

PENDIDIKAN ISLAM MENURUT MUHAMMAD ATHIYAH AL-ABRASYI

Kurniati

IAIN Curup

Kurniati@gmail.com

Abstrak: Pendidikan Islam menurut Muhammad Athiyah al-Abrasyi adalah sebuah pandangan integral tentang proses pembentukan karakter dan pengembangan potensi individu dalam kerangka ajaran Islam. Artikel ini menganalisis pandangan Muhammad Athiyah al-Abrasyi terhadap pendidikan Islam dengan fokus pada aspek-aspek seperti tujuan pendidikan, metodologi pembelajaran, peran pendidik, dan relevansinya dalam konteks modern. Al-Abrasyi mengadvokasi pendekatan holistik yang menggabungkan aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial dalam pendidikan. Melalui analisis literatur karya-karyanya, artikel ini menyajikan pemahaman mendalam tentang kontribusi Al-Abrasyi dalam merumuskan konsep pendidikan Islam yang dapat menghasilkan individu yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan berdaya saing dalam era global.

Kata Kunci: Muhammad Athiyah al-Abrasyi, Pendidikan Islam, pendekatan holistik,

Abstract: Islamic education according to Muhammad Athiyah al-Abrasyi is an integral view of the process of forming character and developing individual potential within the framework of Islamic teachings. This article analyzes Muhammad Athiyah al-Abrasyi's views on Islamic education by focusing on aspects such as educational goals, learning methodology, the role of educators, and their relevance in modern contexts. Al-Abrasyi advocates a holistic approach that combines spiritual, moral, intellectual and social aspects in education. Through an analysis of the literature of his works, this article provides an in-depth understanding of Al-Abrasyi's contribution in formulating the concept of Islamic education which can produce individuals who are noble, knowledgeable, and competitive in the global era.

Keywords: Muhammad Athiyah al-Abrasyi, Islamic Education, holistic approach,

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk manusia dan masyarakat. Di dalam konteks ajaran agama Islam, pendidikan tidak hanya menjadi sarana untuk mencapai pengetahuan intelektual, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan karakter dan moralitas yang baik. Salah satu pemikir Islam yang berperan dalam merumuskan pandangan komprehensif mengenai pendidikan Islam adalah Muhammad Athiyah al-Abrasyi. Dengan landasan ajaran Islam yang kaya dan mendalam, Al-Abrasyi mengemukakan pandangan tentang esensi dan tujuan pendidikan Islam yang mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial.¹

¹ I A Hadi, "Analisis Kritis Pemikiran Pendidikan Progresif Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi," *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan)* 2018, <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/17>.

Dalam era modern ini, tantangan kompleks dan dinamis mengharuskan pendidikan Islam untuk tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, pemikiran Al-Abrasyi tentang pendidikan Islam memberikan pandangan yang berharga untuk menjawab tantangan-tantangan ini. Dalam tulisan ini, akan dibahas secara rinci pandangan Muhammad Athiyah al-Abrasyi mengenai pendidikan Islam. Analisis ini akan mencakup konsepsi Al-Abrasyi tentang tujuan pendidikan Islam, metodologi pembelajaran yang diusulkan, peran penting pendidik, dan bagaimana pandangannya relevan dalam menghadapi kompleksitas dunia kontemporer.²

Melalui eksplorasi mendalam terhadap gagasan Al-Abrasyi, kita akan memperoleh wawasan yang lebih baik tentang bagaimana pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk individu yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan kemampuan beradaptasi dalam situasi global. Dengan demikian, pendekatan holistik yang diusung oleh Al-Abrasyi dalam pemikirannya tentang pendidikan Islam dapat memberikan inspirasi bagi para praktisi pendidikan dan pemerhati ajaran Islam dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang.³

Dalam tulisan ini, kami akan menyajikan analisis yang mendalam tentang pandangan Muhammad Athiyah al-Abrasyi terhadap pendidikan Islam. Mulai dari konsep dasar hingga implementasi praktis, tulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pendidikan Islam dapat menjadi landasan yang kokoh bagi pembentukan individu yang berintegritas dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat global. Dengan demikian, mari kita lanjutkan untuk menjelajahi pemikiran Al-Abrasyi yang menginspirasi dalam merumuskan pendidikan Islam yang berdaya pada nilai-nilai keagamaan, etika, dan keilmuan.

2. Metode

Metode penelitian dalam tulisan ini didasarkan pada analisis literatur dan kajian dokumen. Langkah awal melibatkan pencarian dan pemilihan karya-karya tulis Muhammad Athiyah al-Abrasyi yang berfokus pada pandangannya tentang pendidikan Islam. Setelah itu, dilakukan analisis mendalam terhadap konten-konten tersebut untuk mengidentifikasi dan merangkum pandangan Al-Abrasyi mengenai tujuan pendidikan Islam, metodologi pembelajaran yang diusulkan, peran pendidik, serta relevansinya dalam konteks modern. Analisis komprehensif ini memberikan

² S Awali et al., "Code of Ethics for Teachers in Islamic Education Perspective Muhammad Athiyah Al-Abrasyi," *Britain International of*, 2019, <http://biarjournal.com/index.php/biolae/article/view/87>.

³ A Ramadani, *Etika Guru Menurut Pemikiran Ahmad Dahlan Dan Muhammad Athiyah Al-Abrasyi* (digilib.iain-palangkaraya.ac.id, 2018), <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/1286>.

landasan untuk memahami kontribusi Al-Abrasyi dalam mengembangkan pandangan holistik tentang pendidikan Islam.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendahuluan telah menggambarkan pentingnya pendidikan dalam membentuk individu dan masyarakat, terutama dalam konteks ajaran Islam. Muhammad Athiyah al-Abrasyi adalah seorang tokoh yang memiliki kontribusi penting dalam mengembangkan pandangan komprehensif tentang pendidikan Islam.⁴ Dalam pembahasan ini, kita akan lebih mendalam menggali pandangan Al-Abrasyi tentang tujuan pendidikan Islam, metodologi pembelajaran, peran pendidik, serta relevansinya di era modern.⁵

Pertama, pandangan Al-Abrasyi tentang tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan intelektual, tetapi juga karakter dan moralitas yang baik. Ia mengusulkan pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial. Ini sejalan dengan tujuan Islam untuk menghasilkan manusia yang berakhlak mulia (insan al-kamil) dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Kedua, Al-Abrasyi menyoroti pentingnya metodologi pembelajaran yang berbasis interaksi dan diskusi. Ia menganggap pendidikan sebagai proses yang melibatkan dua arah, di mana pendidik tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga merangsang pemikiran kritis dan partisipasi aktif siswa. Dalam pendekatan ini, siswa dianggap sebagai subyek pembelajaran yang aktif, bukan hanya objek yang pasif.⁶

Ketiga, peran pendidik menurut pandangan Al-Abrasyi melampaui sekadar penyampai informasi. Pendidik harus menjadi teladan dalam akhlak dan moralitas, serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam. Pendidik juga harus mampu membimbing siswa dalam menghadapi tantangan moral dan intelektual dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Keempat, relevansi pandangan Al-Abrasyi dalam era modern sangatlah penting. Dalam dunia yang kompleks dan terus berkembang, pendidikan Islam perlu menyesuaikan

⁴ A Muid and L MA'SHUM, "Implikasi Konsep Tujuan Pendidikan Islam Muhammad 'Athiyah Al Abrasyi Terhadap Pendidikan Di Indonesia," *JURNAL ILMU PENGETAHUAN*, 2022, <https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi/article/view/55>.

⁵ A A Qiso and A Nafisah, "Perbandingan Pemikiran Demokrasi Pendidikan Paulo Freire Dan Muhammad Athiyah Al-Abrasyi," *CONTEMPLATE: Jurnal Ilmiah Studi*, 2021, <https://ejournal.iaiqi.ac.id/index.php/contemplate/article/view/147>.

⁶ PPIPM Juwariyah, "Yunus Dan Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2015.

⁷ Qiso and Nafisah, "Perbandingan Pemikiran Demokrasi Pendidikan Paulo Freire Dan Muhammad Athiyah Al-Abrasyi."

diri agar tetap relevan. Pendekatan holistik dan interaktif yang diusulkan oleh Al-Abrasyi dapat membantu membentuk individu yang memiliki landasan moral yang kuat dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.⁸

Dalam keseluruhan pembahasan ini, pandangan Al-Abrasyi tentang pendidikan Islam menunjukkan bahwa pendidikan bukanlah sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas yang kokoh. Metodologi pembelajaran yang diajukannya menekankan pada interaksi aktif dan pemikiran kritis, sementara peran pendidiknya melibatkan teladan moral dan pemahaman mendalam terhadap Islam. Pandangan ini tetap relevan dalam menghadapi tantangan global yang ada saat ini. Oleh karena itu, pandangan Al-Abrasyi memberikan wawasan berharga bagi pengembangan sistem pendidikan Islam yang komprehensif dan adaptif.

4. Kesimpulan

Pandangan Muhammad Athiyah al-Abrasyi tentang pendidikan Islam menegaskan bahwa pendidikan adalah panggung utama bagi pembentukan individu yang berkarakter unggul dan moralitas tinggi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama, intelektualitas, dan moralitas dalam pendidikan, kita dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan dunia modern.

Referensi

- Awali, S, A Yudha, M Ulfa, and N Aida. "Code of Ethics for Teachers in Islamic Education Perspective Muhammad Athiyah Al-Abrasyi." *Britain International of ...*, 2019. <http://biarjournal.com/index.php/biolae/article/view/87>.
- Hadi, I A. "Analisis Kritis Pemikiran Pendidikan Progresif Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi." *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan ...)*, 2018. <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/17>.
- Juwariyah, PPIPM. "Yunus Dan Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2015.
- Muid, A, and L MA'SHUM. "Implikasi Konsep Tujuan Pendidikan Islam Muhammad 'Athiyah Al Abrasyi Terhadap Pendidikan Di Indonesia." *JURNAL ILMU PENGETAHUAN ...*, 2022. <https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi/article/view/55>.
- Qiso, A A, and A Nafisah. "Perbandingan Pemikiran Demokrasi Pendidikan Paulo Freire Dan Muhammad Athiyah Al-Abrasyi." *CONTEMPLATE: Jurnal Ilmiah Studi ...*, 2021.

⁸ Qiso and Nafisah.

<https://ejournal.iaiqi.ac.id/index.php/contemplate/article/view/147>.

Ramadani, A. *Etika Guru Menurut Pemikiran Ahmad Dahlan Dan Muhammad Athiyah Al-Abrasyi*. digilib.iain-palangkaraya.ac.id, 2018. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/1286>.